



PIALA EROPA 2020

12 JUNI - 12 JULI 2021

Cristiano Ronaldo Samai Rekor Ali Daei



Cristiano Ronaldo

BUDAPEST (KR) - Cristiano Ronaldo mencetak dua gol saat Portugal menghadapi Prancis pada matchday ketiga grup F Euro 2020, Kamis, 24 Juni 2021. Kedua golnya lahir dari eksekusi tendangan penalti.

Berkat dua gol Cristiano Ronaldo, laga yang dimainkan di Puskas Arena berakhir 2-2. Hasil ini sudah cukup bagi Portugal untuk lolos ke babak 16 besar Euro 2020 sebagai peringkat tiga terbaik.

Ini adalah gol kelima Ronaldo yang dicetak pada Euro 2020. Sementara dua gol lainnya dikemas ke gawang Hungaria dan satu gol ketika dikalahkan Jerman. Selain itu, Ronaldo kini sudah mencetak 109 gol untuk Portugal. Jumlah itu membuat pemenang Ballon d'Or lima kali ini menyamai rekor dunia legenda Iran Ali Daei sebagai pencetak gol terbanyak sepanjang masa di laga internasional.

Penyerang Juventus itu membutuhkan 177 penampilan untuk bisa mengoleksi 109 gol bersama Timnas Portugal. Sementara itu, Ali Daei tampil dalam 149 pertandingan untuk menorehkan jumlah gol tersebut. Cristiano Ronaldo berpeluang besar untuk bisa melampaui catatan gol milik Ali Daei, sekaligus menyandang status top skorer sepanjang masa di level internasional. Pasalnya, Timnas Portugal berhasil lolos ke-16 besar Euro 2020 dengan status peringkat ketiga terbaik. (Ben)-d

KR-Antara

IMBANG, JERMAN TETAP MELAJU Tahan Prancis, Portugal Lolos

BUDAPEST (KR) - Portugal lolos ke babak 16 besar Piala Eropa 2020 sebagai salah satu peringkat 3 terbaik, usai bermain imbang 2-2 dengan Prancis dalam matchday terakhir Grup F yang berlangsung di Budapest Arena, Kamis (24/6) dini hari WIB.

Prancis yang sebelumnya sudah memastikan lolos ke babak 16 besar, tampil sebagai juara Grup F dengan nilai akhir 5. Jerman yang dalam waktu bersamaan juga bermain imbang 2-2 melawan Hungaria di Allianz Arena, lolos sebagai runner up Grup F dengan nilai 4. Portugal di peringkat ketiga mengemas nilai sama, 4. Sedang Hungaria di posisi paling buncit dengan nilai 2, harus tersingkir.

Pada 16 besar, Portugal menantang juara Grup B, Belgia dan Prancis bertemu peringkat 3 Grup A, Swiss. Jerman melawan juara Grup D, Inggris. Babak 16 besar lainnya mempertemukan Wales vs Denmark, Italia vs Austria, Belanda vs Republik Ceko, Kroasia vs Spanyol dan Swedia vs Ukraina.

Pelatih Portugal, Fernando Santos menan-

daskan pasukannya telah melakukan upaya maksimal untuk bisa mengatasi Prancis. "Kami sudah melakukan apa yang seharusnya kami lakukan. Tim mereka adalah tim yang ingin selalu meraih kemenangan. Tapi kami juga tahu tidak boleh kalah dalam laga ini dan kami sudah melakukan segala upaya untuk meraihnya. Au ujarnya seperti dilansir situs resmi UEFA.

Portugal unggul dulu melalui tendangan penalti Cristiano Ronaldo menit 31, menyusul pelanggaran Hugo Lloris terhadap Danilo di area terlarang. Selang 10 menit Prancis membalasnya melalui penalti Karim Benzema akibat pelanggaran Nelson Semedo kepada Kylian Mbappe.

Prancis berbalik leading pada awal babak kedua melalui gol Benzema, menyelesaikan umpan Paul Pogba.

Portugal selamat dari kekalahan berkat gol penalti yang kembali dieksekusi Ronaldo menit 60. Wasit menunjuk titik putih setelah Jules Kounde hands ball di area terlarang.

Dua gol itu membuat Ronaldo mengukir rekor pemain Eropa pertama yang mampu menembus 20 gol di ajang Piala Eropa dan Piala Dunia. CR7 membukukan total 21 gol pada dua ajang

ini, melampaui rekor yang sebelumnya dibuat Miroslav Klose dengan 19 gol.

Sementara itu Jerman harus kebobolan dulu menit 11. Gol pembuka Hungaria ini dicetak Adam Szalai, menyundul umpan silang Rolland Salai. Jerman baru menyamakan kedudukan pada menit 66 berkat gol Kai Havertz, hasil kerja sama dengan Mats

Hummels. Hanya selang dua menit, Jerman berbalik unggul lewat gol Mats Hummels. Hungaria gantian menyamakan kedudukan melalui gol Leon Goretzka menit 84. (Jan)-d

Klasemen akhir Grup F:

1. Prancis 3 1 2 0 4-3 5
2. Jerman 3 1 1 1 6-5 4
3. Portugal 3 1 1 1 7-6 4
4. Hungaria 3 0 2 1 3-6 2



KR-Antara

Selebrasi Kapten Tim Portugal Cristiano Ronaldo setelah mencetak gol ke gawang Prancis di Budapest Arena.

Atlet Sleman Antusias Ikuti Vaksinasi

SLEMAN (KR) - Atlet, pelatih dan official dalam program Puslatkab KONI Sleman menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIV XVI 2022 antusias mengikuti vaksinasi. Suntikan vaksin dosis pertama akan berlangsung di Aula Sleman City Hall (SCH) Lantai 3, Minggu (27/6).

Plt Ketua Umum KONI Sleman, Sukiman Hadiwidjaya kepada KR, Kamis (24/6) kemarin, menegaskan KONI Sleman telah melakukan pendataan melalui Cabang Olahraga (Cabor) anggota terkait atlet, pelatih maupun official yang akan melakukan vaksinasi.

"Atlet, pelatih maupun official antusias untuk vaksinasi," tegas Sukiman.

Ia menambahkan, hasil koordinasi dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sleman, tempat vaksinasi berubah. Awalnya vaksinasi dijadwalkan berlangsung Sabtu dan Minggu (27-28/6) di GOR



Sukiman Hadiwidjaya

Pangkalan Sleman. Namun, menimbang berbagai hal, tempat dan waktu pelaksanaan berubah di SCH pada Minggu (27/6). Vaksinasi akan berlangsung mulai pukul 08.00 WIB.

"Karena berbagai pertimbangan, tempat mengalami perubahan. Awalnya akan digelar di Pangkalan, namun pindah ke Aula SCH Lantai 3 dan berlangsung selama satu hari pada hari

Minggu, 27 Juni 2021," tambah Sukiman.

Ia menambahkan, KONI Sleman nantinya akan menyusul jadwal kedatangan bagi atlet, pelatih maupun official melalui pengurus cabor masing-masing. Hal itu dilakukan agar tak terjadi kerumunan di lokasi penyelenggaraan vaksinasi.

"Akan kami atur, agar tidak terjadi kerumunan di lokasi. Kami instruksikan agar atlet, pelatih maupun official peserta vaksinasi mempersiapkan segala hal. Mengisi form, membawa kartu identitas KTP atau KK serta undangan dari Pengkab Cabor masing-masing," tambahnya.

Soal jumlah, Sukiman mengutarakan tak semua atlet, pelatih dan official bakal menerima vaksinasi. Sebab, diantara banyak atlet Sleman peserta Puslatkab masih di bawah 18 tahun. Sehingga mereka belum terdaftar dalam vaksinasi. (Yud)-d

KR-Antri Yudiantyana

IFSC CLIMBING WORLD CUP

Atlet Yoga Jadi yang Termuda

JAKARTA (KR) - Atlet panjat tebing putri DIY, Sukma Lintang Cahyani bakal tampil di ajang IFSC Climbing World Cup 2021 yang berlangsung di Villars, Swiss, 1-3 Juli mendatang. Dari 12 atlet Indonesia yang akan tampil di ajang ini, pemanjat putri asal Kota Yogyakarta ini menjadi yang termuda di tim tersebut.

Lintang yang selama ini masih tergabung dalam program Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas) junior, akan berangkat ke Swiss bersama atlet lainnya yang berstatus atlet-atlet senior. Ke-11 atlet lainnya yang masuk tim Indonesia terdiri dari, Kiromal katibin (Jawa Tengah), Rahmad Adi Mulyono (Jawa Timur), Vedriq Leonardo (Kalimantan Barat), Alfian M Fajri (Jawa Tengah).

Kemudian Aspar (DKI Jakarta), Zaenal Artin (DKI Jakarta), Musauwir (Aceh), Muhammad Rizky (Kalimantan Selatan), Nurul Iqomah (NTB), Rajiah Salsabillah (Banten), Desak Made Rita Kusuma Dewi (Bali), Sukma Lintang Cahyani (DIY). "Saya jadi yang termuda di tim Indonesia ini, karena status saya atlet junior," terang Lintang kepada KR melalui pesan singkat, Kamis (24/6).

Sebagai atlet junior yang pertama tampil mewakili Indonesia di ajang senior atau umum, Lintang mengaku sangat bahagia dan bangga. Kesempatan ini akan dijadikannya sebagai sarana untuk meraih prestasi terbaik di ajang internasional sekaligus untuk mengevaluasi hasil program latihan yang selama ini telah dijalani.

Selama menjalani program Pelatnas, Lintang mengaku secara rutin menjalani program latihan 5 hari dalam sepekan. "Untuk jadwal latihan, kami digembleng 5 hari dalam seminggu dan hanya libur di hari Rabu dan Minggu. Untuk setiap harinya, kami menjalani latihan 1-2 sesi berbeda dengan materi nomor berbeda secara bergantian," jelas atlet yang pernah tampil di ajang Asian Youth di China.

Pada ajang IFSC Climbing World Cup 2021 mendatang, Lintang akan turun di nomor speed dan lead. Untuk nomor lead, dirinya mendapatkan target dari tim pelatih untuk bisa merebut gelar juara, sedangkan untuk nomor speed, target yang dicanangkan kepadanya adalah bisa memecahkan rekor dunia.

Dengan beban target yang cukup



KR-Istimewa

Sukma Lintang Cahyani

tinggi di ajang IFSC Climbing World Cup 2021 tersebut, Lintang memohon doa dan restu dari seluruh masyarakat Kota Yogyakarta, DIY dan Indonesia. "Mohon doanya agar saya bisa membanggakan Indonesia dan Yogyakarta. Semoga target yang dicanangkan bisa tercapai," ujarnya. (Hit)-d

PELATIH HENGGANG KE PRAWIRA

Kapten Tim Bima Perkasa Kaget



KR-IBL

Kapten Tim Bima Perkasa Azzaryan Pradhitya (kiri) saat berlaga pada playoff IBL 2021.

JAKARTA (KR) - Keputusan mendadak yang diambil coach David Singleton untuk mengakhiri hubungan kontraknya sebagai pelatih dengan tim basket profesional wong Jogja, KAI Bima Perkasa memang sangat mengagetkan manajemen tim, tak terkecuali sang kapten tim Azzaryan

Pradhitya. Ia sempat tak percaya saat mendengar David Singleton berlabuh ke Prawira Bandung, yang juga merupakan tim basket anggota IBL yang dalam kompetisi IBL Pertamax musim tahun ini juga lolos ke babak playoff. Dalam lubuk hatinya, pejemeten tim, tak terkecuali sang kapten tim Azzaryan

itu masih ingin dilatih David. Adhit pun merasakan polesan tangan dingin David yang mampu mendongkrak performa tim. Di IBL Pertamax 2021, KAI Bima Perkasa Jogja sukses melaju hingga playoff.

"Kaget dengan Coach David pindah, tapi mau bagaimana lagi, kita kerja di dunia profesional begini adanya," ungkap Adhit, dilansir laman IBL.

"Yang jelas, Coach David pasti punya alasan untuk pindah dari KAI Bima Perkasa Jogja," imbuhnya.

Bagi Adhit, musim dilatih Coach David belum cukup. Akan tetapi, ia tetap mengucapkan terima kasih atas bantuan pelatih asal Amerika Serikat tersebut.

"Keinginan untuk dilatih Coach David pasti ada, saya sudah cocok bekerja sama dengan dia," imbuah Adhit. (Rar)-d

27 Pelatih Ikuti Kursus Lisensi D PSSI

PURWOREJO (KR) - Sebanyak 27 pelatih dan guru olahraga dari beberapa kabupaten Jawa Tengah dan Jawa Timur mengikuti kursus untuk mendapatkan Lisensi D PSSI di Kabupaten Purworejo. Mereka menimba ilmu tentang kepelatihan dari instruktur pelatih PSSI berlisensi A AFC selama sepekan, Senin - Sabtu (21-26/6).

Ketua Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Kabupaten Purworejo Angko

Setiyarso Widodo mengatakan, asosiasi memiliki kewajiban meningkatkan kualitas sepakbola di daerah. Selain pemain, katanya, pelatih dan perangkat pertandingan lainnya juga harus ditingkatkan secara progresif. "Mereka butuh dilatih, diberi pemahaman tentang bagaimana melatih dan menyiapkan anak usia dini agar kelak bisa menjadi pesepakbola hebat yang bisa mengharumkan nama daerah, juga secara ekonomi

bisa hidup layak," katanya kepada KR, Kamis (24/6).

Menurutnya, selain peningkatan kapasitas Lisensi D juga menjadi syarat untuk dapat melatih tingkat dasar untuk pesepakbola usia dini di tingkat kabupaten. Pelatih berlisensi juga menjadi salah satu syarat klub untuk mengikuti kompetisi resmi yang diselenggarakan asosiasi.

Askab membuka kesempatan kursus itu tidak hanya untuk pelatih dan guru Kabupaten Purworejo, tapi juga berbagai daerah. Tercatat tiga puluh pelatih dan guru mendaftar kursus itu.

Asosiasi menerapkan protokol kesehatan ketat dengan kewajiban tes swab antigen terhadap seluruh peserta. Sebanyak 12 pelatih dan guru berasal dari Purworejo, sisanya dari berbagai daerah. "Hasilnya tiga positif dan tidak diperkenankan ikut kursus, hanya 27 pelatih

dan guru saja yang bisa ikut. Pelaksanaan kegiatan juga tetap menerapkan protokol kesehatan ketat sesuai instruksi Asprov PSSI Jawa Tengah," terangnya.

Instruktur pelatih PSSI Kibnu Harto mengemukakan, pelatihan diisi dengan teori dan praktik yang berkaitan dengan kepelatihan dan penunjang kepelatihan. Peserta diajak untuk memahami tentang wawasan bermain dan kepelatihan, sehingga mereka mampu menyiapkan materi, melatih anak. "Perencanaan dan eksekusi itu dituntut dengan evaluasi," katanya.

Selain itu, instruktur juga memberi materi tentang teori kepribadian, komunikasi dengan anak dan orangtua, serta berkaitan dengan kesehatan.

"Misalnya bagaimana pola hidup sehat dan makan yang sehat," ucapnya. (Jas)-d



KR - Jarot Sarwosambodo

Para peserta mengikuti kursus Lisensi D PSSI dengan protokol kesehatan ketat.